BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti tentang problematika pembelajaran daring dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP Negeri 12 Kota Cirebon , maka dapat disimpulkan:

a. Proses pembelajaran daring mata pelajaran PAI di SMP Negeri 12 Kota Cirebon diakukan dengan melalui komponen-komponen yaitu: pertama**,** tujuan bentuk penyampaian tujuan pembelajaran di SMP Negeri 12 Kota Cirebon telah dilakukan dengan baik. Kedua, materi bahwa penyampaian materi pembelajaran di SMP Negeri 12 Kota Cirebon telah disampaikan dengan baik sesuai RPP. Ketiga, metode guru PAI di SMP Negeri 12 Kota Cirebon telah menggunakan metode resitasi sebagai upaya untuk menyampaikan materi pembelajaran serta penugasan. Keempat media guru PAI di SMP Negeri 12 Kota Cirebon telah menggunakan media pembelajaran berupa Youtube, WhatsApp, dan Google Meet. Kelima evaluasi yang digunakan oleh guru termasuk jenis evaluasi penugasan.

b. Karakter disiplin siswa SMP Negeri 12 Kota Cirebon mempunyai beberpaa indikator**.** Pertama disiplin waktu**,** siswa SMP Negeri 12 Kota Cirebon telah menunjukkan perilaku disiplin dalam bentuk disiplin waktu dengan baik. Kedua, disiplin mematuhi dan menegakkan aturan**,** siswa SMP Negeri 12 Kota Cirebon telah menuunjukkan perilaku disiplin dalam bentuk disiplin mematuhi dan menegakkan aturan seperti memtuhi segala tata tertib

c. sekolah atau pun tata tertib pembelajaran dengan baik. Ketiga disiplin sikap siswa SMP Negeri 12 Kota Cirebon telah menunjukkan perilaku disiplin dalam bentuk disiplin sikap dengan baik.

d. Faktor pendukung pembelajaran daring di SMP Negeri 12 Kota Cirebon mencakup pertama, pembelajaran daring itu tidak terikat oleh ruang dan waktu, kedua, pembelajaran yang bersifat mandiri dan interaktivitas tinggi. Ketiga, meningkatkan kadar interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Keempat, pembelajaran daring ini memberikan keuntungan tertentu. Kemudian faktor penghambat pembelajaran daring di SMP Negeri 12 Kota Cirebon mencakup: pertama, bagi kesehatan Kedua, Bagi sekolah. Ketiga, bagi guru. Keempat, bagi siswa. Kelima**,** bagi orang tua.

B. Saran

Dalam proses pembelajaran daring ini harus ada kerjasama dan komunikasi yang baik dari semua pihak yang terlibat seperti guru, sekolah, siswa, dan orang tua, dalam mensukseskan proses pembelajaran daring. Proses pembelajaran daring tidak akan berjalan dengan baik jika tidak ada kerjasama dari semua pihak, semisal hanya guru dan sekolah saja yang berusaha dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring tetapi siswa dan orang tua acuh terhadap pelaksanaan pembelajaran daring, maka hal ini yang nanti nya akan memunculkan problem-problem dalam pembelajaran daring.